

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif kualitatif yaitu ada beberapa definisi mengenai pendekatan ini, Bogdan dan Taylor dalam Lexy menjelaskan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati, dimana metode yang di gunakan menekankan pada proses penelusuran data/informasi hingga di rasakan telah cukup di gunakan untuk membuat suatu interpretasi.¹Tipe penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci mengenai fenomena-fenomena sosial tertentu yang berkenaan dengan masalah dan untuk diteliti.

Senada dengan yang di sampaikan oleh Nazir Menurutnya penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Senada apa yang di kemukakan oleh Sugiyono yang menjelaskan bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang

¹ Lexy. J. Moleong. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal: 4

² Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal: 54

mengandung makna.³ Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Tujuan penelitian deskriptif (*Descriptif Research*) adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan fenomena peristiwa faktual yang terjadi di lapangan bahkan mampu menyajikan dan mengungkapkan nilai-nilai yang tersembunyi dari penelitian ini. Di mana objek penelitian yang akan diteliti tentang bagaimana mendeskripsikan capaian pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang Pendidikan Dasar Kabupaten Bangka Tengah. Alasan yang disampaikan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dengan menyajikan data-data dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena sosial yang sangat sulit diungkapkan pada penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penetapan penelitian ditentukan secara *purposive* atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono *Purposive* adalah lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan diambil berdasarkan tujuan penelitian.⁴

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah dengan pertimbangan salah satu Kabupaten yang telah

³ Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal: 9

⁴ Ibid. Hal: 216

melaksanakan SPM pendidikan pada tahun 2010 Maka pada objek ini peneliti mendeskripsikan dan mengkaji lebih jauh bagaimana pelaksanaan capaian SPM bidang pendidikan dasar, mulai dari pembuatan kebijakan yang mendorong penerapan SPM hingga ketersediaan anggaran pada Dinas Pendidikan untuk program dan kegiatan pendidikan pada tahun 2015

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang paham tentang permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Moleng bahwa subjek penelitian adalah orang yang bisa dimanfaatkan dalam suatu penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi suatu penelitian.⁵ Sedangkan objek penelitian adalah suatu yang hendak diteliti. Teknik penentuan subjek penelitian disini menggunakan teknik *purposive*, yaitu memilih subjek berdasarkan ciri-ciri tertentu yang sudah diketahui sebelumnya untuk mencapai tujuan penelitian.⁶ Maksud dari teknik *purposive* yaitu memilih dengan sengaja subjek yang akan diwawancarai.

Adapun Subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala Dinas
2. Bidang-Bidang yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
3. Dewan Pendidikan

⁵ Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 188

⁶ Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset. Hal: 82

4. Ketua PGRI
5. Kepala Sekolah atau Guru yang dijadikan Sample dalam mempertegas data dari Dinas Pendidikan

D. Unit Analisis Data

Unit Analisis data pada Penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah

Tabel 3.I Unit Analisis Data

Institusi (Pemerintah Kabupaten dan Dinas Pendidikan Kab. Bangka Tengah)	Jumlah Responden
Kepala Dinas	1 Orang
Bidang-Bidang	2 Orang
Dewan Pendidikan	1 Orang
PGRI	1 Orang
Kepala Sekolah & Guru	2 Orang
Jumlah	9 Orang

E. Jenis Data

Dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan capaian SPM bidang pendidikan Kabupaten Bangka tengah, maka Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam, yaitu data sekunder dan data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara dengan aktor-aktor pembuatan kebijakan dalam mendukung terlaksananya SPM pendidikan. Sumber data ditulis atau direkam. Wawancara dilakukan langsung kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan metode panduan wawancara mengenai objek kajian penelitian tersebut. Teknik pemilihan data primer yang akan dilakukan wawancara secara *Purposive*, kenapa peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan objek tujuan yaitu untuk memudahkan mendapatkan informasi dan penentuan orang yang akan di wawancara atau responden dalam

penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dikarenakan orang tersebut menduduki posisi terbaik yang dapat memberikan informasi-informasi yang akurat terkait dengan topik penelitian.

Sedangkan data sekunder yang di butuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder dapat digunakan sebagai pendukung penelitian guna mencari fakta yang sebenarnya. Oleh karenanya penggunaan data sekunder dalam penelitian dapat diperoleh melalui dokumen Laporan SPM Tahun 2015, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Renstra 2010, Renja 2015 Hingga dokumen naskah Dinas Lainnya.

1. Data Primer

Sumber data Primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dengan metode wawancara dari responden atau objek penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi lapangan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Data Primer

No	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data	Dokumen Yang dibutuhkan
1	Kepala Dinas.	Wawancara	• Perkembangan Pelaksanaan SPM Hingga akhir 2015
2	Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TPAD)	Wawancara	• Terkait pengalokasian Anggaran untuk Mendukung Pelaksanaan SPM
3	Bagian Perencanaan dan Pelaporan	Wawancara	• Proses perencanaan program dan kegiatan serta pelaporan hasil pelaksanaan SPM

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan guna sebagai pendukung sumber-sumber data primer yang ada. Selain itu data sekunder sangat dibutuhkan guna menambah, mencocokkan data yang diperoleh dan juga bisa mendukung fakta yang sebenarnya terjadi pada objek permasalahan. Sumber data yang dibutuhkan sebagai simpulan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Data Sekunder

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
Regulasi Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar	Permendiknas nomor 23 tahun 2013	Dokumentasi
Visi dan Misi dan Kondisi Geografis Kabupaten Bangka Tengah	Profil Kabupaten Bangka Tengah	Dokumentasi
Dokumen Perencanaan Daerah	<ul style="list-style-type: none">• RPJMD• Renstra 2010-2015• Renja 2015	Dokumentasi
Dokumen Evaluasi Daerah	<ul style="list-style-type: none">• LAKIP 2015• Statistik Daerah Kabupaten Bangka Tengah 2016• Laporan SPM 2015	Dokumentasi
Profil Dinas Pendidikan	Profil Dinas Pendidikan	Dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sebab penelitian kualitatif dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan hubungan langsung dengan subjek melalui wawancara mendalam dan untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan pengadaan data yang diperlukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi dan asumsi-asumsi dalam

membuktikan kebenaran penelitian. Menurut Moh. Nasir bahwa data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁷ Validitas dari data dapat ditingkatkan jika alat pengukur serta kualitas dari pengambilan datanya sendiri valid.

Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Wawancara dan Dokumentasi sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang di maksudkan dalam penelitian ini yaitu komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian untuk mengungkapkan data, mengetahui hal-hal baru dari responden yang lebih dalam dan memperoleh informasi yang belum terdokumentasi serta mencocokkan data hasil pengumpulan data dari responden lain maupun pengumpulan data lainnya. Seperti diungkapkan Esterberg dalam Sugiono yaitu:

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”⁸

Sehingga dalam menggunakan metode ini harus memperhatikan 4 titik kunci yaitu: menentukan siapa yang ingin di

⁷ Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal. 121

⁸ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 231

wawancarai, mendapatkan akses dan mengatur wawancara, melakukan wawancara dan menganalisis hasil.⁹

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono bahwa yang di maksud dengan Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental.¹⁰ Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan data untuk mendukung data primer. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan disini adalah dokumen yang berasal dari instansi terkait dengan objek penelitian yaitu pelaksanaan SPM bidang pendidikan kabupaten Bangka Tengah tahun 2015.

G. Teknik Analisis Data

Data Primer dan sekunder yang di dapatkan oleh peneliti mengenai pelaksanaan capaian SPM bidang pendidikan dasar kabupaten Bangka Tengah Tahun 2015 selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan teori yang digunakan sesuatu dengan objek penelitian. Sedangkan menurut Moh Nasir bahwa analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah untuk di baca.¹¹ Senada dengan apa yang diutarakan oleh Spradley dalam sugiono

⁹ Burhan Bungin. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit:PT Rajagrafindo Persada, Jakarta

¹⁰ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 240

¹¹ Moh Nazir,. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal: 124

menyatakan bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun adalah cara berfikir.¹² Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan atau dengan makna bahwa analisis untuk mencari pola.

Sehingga dalam analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, pemilahan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain.¹³ Sedangkan menurut Moloeng bahwa analisis data kualitatif sebagai berikut:¹⁴

Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan pernyataan ganda. Kedua metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola dan nilai-nilai yang di hadapi.

Pada penelitian ini ada tiga metode analisis data menjadi acuan dalam penulisan yang berdasarkan pada pendapat Huberman dalam Mukhtar bahwa analisis data deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁵ Senada dengan apa yang disampaikan

¹² Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 244

¹³ Bogdan, Robert. C dan Sari Knopp Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc. Hal: 257

¹⁴ Lexy. J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal: 5

¹⁵ Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group. Hal: 135

Miles dan Huberman yang di kutip oleh Sugiyono yang membagi analisis data menjadi tiga komponen yaitu: ¹⁶

1. Reduksi data

Sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Kedua ahli ini membatasi suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, berbagai jenis matrik, grafik dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-

¹⁶ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 246

kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Dan kesimpulan akhir muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengodeannya, penyimpanan, metode pencairan ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti.